



# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Wednesday, February 10, 2021

Statistics: 1180 words Plagiarized / 4764 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

I

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Penyakit degeneratif sendi yang lebih dikenal dengan Osteoarthritis umumnya mengenai satu atau lebih sendi, Sendi lutut adalah sendi penopang berat badan yang sering terdapat osteoarthritis. Osteoarthritis sendi lutut disertai oleh sakit pada pergerakan yang hilang jika istirahat, kaku sendi terutama setelah istirahat atau bangun tidur, krepitasi bisa terkena sinovitis dengan tanpa efusi cairan sendi. Jika pasien hanya bersifat pasif, tidak melaksanakan latihan, dapat terjadi atrofi otot yang akan memperburuk stabilitas dan fungsi sendi.

Diagnosa Osteoarthritis biasanya terutama pada anamnesis riwayat penyakit, gambaran klinis dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan radiologis.. Frekuensi Osteoarthritis sendi lutut sangat banyak di sebabkan pada wanita daripada pria. Obesitas bisa disebut faktor penyebab yang menaikkan intensitas nyeri yang dirasakan pasien Osteoarthritis lutut. Hal ini memperlihatkan adanya peran hormonal pada patogenesis Osteoarthritis. Yang perlu di ketahui adalah masing-masing sendi memiliki bio mekanik cedera dan presentasi gangguan yang berbeda, sehingga peran faktor-faktor resiko osteoarthritis tentu berbeda.

Osteoarthritis merupakan penyakit persendian yang kasus nya paling umum dijumpai secara global. Disebutkan bahwa Osteoarthritis diderita oleh 151 juta jiwa di plosok dunia dan mencakup 24 juta jiwa di kawasan Asia Tenggara. Penkes diwajibkan sebagai upaya untuk menambah pengetahuan sehingga penderita dapat melakukan pengobatan Osteoarthritis secara mandiri dan dapat menghindari terjadinya komplikasi Osteoarthritis. Jumlah kejadian osteoarthritis pada tahun 2019 usia 40-60 tahun di RSUD Kertosono sebanyak 623 pasien.